

**Peran Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Dakwah di Masjid An-Nuur  
Kelurahan Damai Kecamatan Binjai Utara**

**Arlina<sup>1</sup>, Halimatussakdiah Harahap<sup>2</sup>, Mona Febrica Silva<sup>3</sup>, Nurhasanah  
Sipahutar<sup>4</sup>, , Novia Fehbrina<sup>5</sup>, Maria Ulfa Lubis<sup>6</sup>, Putri Suci Ramadhani<sup>7</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Program Studi Pendidikan Agama Islam, UIN Sumatera Utara Medan

[arlina@uinsu.ac.id](mailto:arlina@uinsu.ac.id), [halimahtussakdiahharahap71@gmail.com](mailto:halimahtussakdiahharahap71@gmail.com),

[monafebricasilva@gmail.com](mailto:monafebricasilva@gmail.com), [nurhasanahsunrise@gmail.com](mailto:nurhasanahsunrise@gmail.com)

[noviafehbrina011101@gmail.com](mailto:noviafehbrina011101@gmail.com), [mariaulfalubis421@gmail.com](mailto:mariaulfalubis421@gmail.com)

[putrisucirahmadani818@gmail.com](mailto:putrisucirahmadani818@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study seeks to find out how the role of youth at the An-Nur mosque in the progress of da'wah. The research method is based on data sources, included in field research, and in terms of data characteristics, it is included in qualitative research and based on the discussion, it is included in descriptive research using a qualitative descriptive approach. Data was collected by observation, interview and documentation methods. Data analysis was carried out starting from data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the study show that the existence of mosque youth has a very important function and role in its own community. In carrying out its role, the activities carried out by mosque youth in the Damai Village do not only focus on youth, but also on the mosque sector to expand the range of activities and services in achieving the prosperity of the mosque they aspire to. The existence of RM in prospering the mosque, namely by holding congregational prayers at the mosque, and commemorating holidays at the mosque, the impact of this RM from the management and active members themselves also shows to the community that their organization is a positive organization. Until now, the community is also very enthusiastic in supporting this youth mosque organization, and this also has a positive impact on members, namely, making many new members.*

**Keywords:** *The Role of Youth in the Mosque, the Progress of Da'wah*

**ABSTRAK**

Penelitian ini berupaya untuk mengetahui bagaimana peran pemuda di masjid An-Nur dalam kemajuan dakwah. Metode penelitian didasarkan pada sumber data, termasuk dalam penelitian lapangan, dan ditinjau dari karakteristik data termasuk dalam penelitian kualitatif dan berdasarkan

pembahasan termasuk dalam penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan mulai dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil kajian menunjukkan bahwa keberadaan pemuda masjid memiliki fungsi dan peran yang sangat penting dalam komunitasnya sendiri. Dalam menjalankan perannya, kegiatan yang dilakukan pemuda masjid di Desa Damai tidak hanya terfokus pada pemuda saja, tetapi juga pada sektor masjid untuk memperluas jangkauan kegiatan dan pelayanan dalam mencapai kemakmuran masjid yang dicita-citakan. Adanya RM dalam memakmurkan masjid yaitu dengan mengadakan salat berjamaah di masjid, dan memperingati hari raya di masjid, dampak dari RM ini dari pengurus dan anggota aktif sendiri juga menunjukkan kepada masyarakat bahwa organisasinya adalah organisasi yang positif. Hingga saat ini masyarakat juga sangat antusias dalam mendukung organisasi remaja masjid ini, dan hal ini juga memberikan dampak positif bagi anggota yaitu semakin banyak anggota baru.

Kata Kunci: Peran Pemuda di Masjid, Kemajuan Dakwah

## **PENDAHULUAN**

Pada awalnya masjid merupakan pusat segala kegiatan, tidak hanya sebagai pusat ibadah khusus, seperti shalat dan i'tikaf. Namun, masjid juga merupakan pusat budaya dan muamalat. Masjid adalah tempat kelahiran budaya Islam yang kaya dan diberkati. Kejayaan umat Islam yang telah tercatat dalam sejarah peradaban Islam tidak lepas dari proses pendidikan Islam yang dilakukan di masjid-masjid. Masjid memiliki fungsi pendidikan, yaitu berfungsi untuk pengembangan nilai-nilai kemanusiaan dan kesejahteraan umum. Fungsi pendidikan ini sering diabaikan oleh masyarakat padahal disadari bahwa fungsi ini penting untuk dikembangkan. Mengembangkan fungsi pendidikan masjid dimulai dengan pemahaman konsep atau metode pendidikan Islam secara benar dan dipahami secara luas. Pendidikan Islam adalah pendidikan yang secara komprehensif-integratif mengembangkan potensi manusia baik jasmani-materi, emosional, dan spiritual.

Berbicara tentang masjid, tidak lepas dari peran pemuda masjid. Dulu, peran pemuda di masjid sangat penting, terutama dalam membentuk generasi Islami dan membangun karakter. Melalui peran pemuda di masjid, masjid mampu menjadi wadah pembentukan karakter dan pendidikan karakter bagi

masyarakat sekitar, khususnya remaja yang pergaulannya kini sangat rentan. Banyak pergaulan remaja di luar yang memprihatinkan dan layak untuk diberikan bimbingan dan arahan. Hal tersebut dapat terjadi karena beberapa faktor seperti belum adanya upaya yang dilakukan oleh anggota masyarakat sekitar dalam mengembalikan moral dan karakter anak serta peran masyarakat itu sendiri dalam memberikan pendidikan karakter.

Pemuda Masjid adalah organisasi dakwah Islam untuk anak-anak organisasi takmir masjid, untuk pengembangan pemuda muslim melalui masjid. Pemuda masjid juga merupakan perkumpulan pemuda dalam suatu organisasi yang diadakan di masjid dan memiliki tujuan untuk menanamkan akhlak yang baik, akhlak mulia dan menjadi teladan bagi pemuda lainnya dan bagi banyak orang.

Dalam perkembangan dakwah khususnya di pedesaan, tidak cukup hanya mengandalkan kegiatan keagamaan yang sudah menjadi rutinitas di daerah tersebut. Apalagi dengan semakin canggih dan majunya teknologi dan informasi di era globalisasi saat ini, dakwah agama juga harus disebarluaskan dan dikembangkan. Jika hanya mengandalkan tokoh agama di suatu daerah, maka dakwah tidak akan tersampaikan secara maksimal. Nah, dengan adanya organisasi bernama RM (Masjid Remaja) ini bisa menjadi wadah untuk mengembangkan bakat dakwah di lingkungan tersebut, selain itu Pemuda Masjid juga bisa menjadi organisasi yang bisa mengembalikan fungsi masjid secara utuh.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan tipe deskriptif. Menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami informan penelitian, misalnya perilaku, persepsi, minat, motivasi, tindakan, dan sebagainya. Oleh karena itu penelitian ini dapat diartikan sebagai suatu metode yang memberikan hasil dari data penelitian di lapangan yang berkaitan dengan interpretasi data yang dihasilkan sebagai bentuk kebenaran dari berbagai asumsi yang terjadi sebelum penelitian dilakukan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Moleong, penelitian deskriptif adalah peneliti yang menggali dan mengumpulkan data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka, atau dapat diartikan bahwa penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan

fenomena yang ada, baik yang bersifat alamiah maupun fenomena rekayasa manusia. Sehingga hasil penelitian ini akan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku yang diamati. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat prediksi yang sistematis, faktual dan akurat tentang fakta dan karakteristik populasi atau wilayah tertentu.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil wawancara dengan ketua Pemuda Masjid An-Nuur dapat diuraikan sebagai berikut: Kegiatan pelaksana Pemuda Masjid An-Nuur dalam meningkatkan dakwah yaitu pengajian minggu pagi yang merupakan kegiatan rutin bulanan yang diadakan oleh An-Nuur Pemuda Masjid setiap Minggu pagi subuh hingga pukul 07:00 WIB di Masjid An-Nuur, kegiatan ini dilakukan dalam bentuk pengajian dengan mengundang Ustadz, dan acara ini terbuka untuk umum. Kegiatan Silaturahmi Pemuda Masjid An-Nuur yang merupakan kegiatan rutin mingguan yang diselenggarakan oleh Pemuda Masjid An-Nuur yang dilaksanakan seminggu sekali yaitu setiap malam minggu (Jumat Malam), kegiatan ini bertujuan untuk membangun hubungan baik antara pengurus Pemuda Masjid An-Nuur Nur, serta membangun ukhuwah sesama muslim. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan setelah Isya hingga selesai, biasanya membahas agenda-agenda terkait Pemuda Masjid An-Nuur.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua karang taruna masjid diketahui bahwa dalam karang taruna masjid ini diharapkan anggota dan penggiat masjid dapat mengembangkan ilmu agamanya, mengembalikan fungsi masjid dan memakmurkan masjid kembali. Oleh karena itu harus terjalin hubungan yang baik antara pemuda anggota masjid dengan masyarakat sekitar, karena akan berkesinambungan antara satu dengan yang lainnya. Dan diharapkan para pemuda ini menjadi ujung tombak utama dalam menyebarkan dakwah agama nantinya, menjadi pengembang dan menjadi salah satu organisasi yang bernilai tinggi di tengah-tengah masyarakat.

Pemuda masjid merupakan bagian dari generasi muda di Desa Damai yang sadar akan hak dan kewajibannya terhadap masyarakat, bangsa dan agama sehingga bertekad untuk mencurahkan segala potensi yang dimilikinya. Niat suci ini kemudian diikat dalam wadah perjuangan yang terorganisir dengan selalu mengedepankan semangat kekeluargaan dalam pembangunan individu yang tangguh, mandiri, bertanggung jawab dengan tetap menjadikan Al-Qur'an dan As-Sunnah sebagai pedoman hidup. Memakmurkan masjid merupakan salah satu bentuk taqarrub (usaha mendekatkan diri kepada Allah) yang paling

utama. Memakmurkan masjid merupakan salah satu bentuk taqarrub (usaha mendekatkan diri kepada Allah) yang paling utama.

Pemuda masjid merupakan organisasi di bawah naungan masjid yang ruang lingkup kerjanya adalah para remaja yang mendukung program kerja yang berkaitan dengan masjid. Organisasi pemuda masjid merupakan salah satu langkah dakwah Islam bagi masyarakat pada umumnya dan bagi pemuda khususnya dalam proses pendidikan Islam yang diperoleh dari kegiatan pembinaan. Selain itu, dengan adanya pemuda masjid dapat mendukung penuh program kegiatan masjid seperti penyelenggaraan kegiatan hari raya islam, pengajian, kegiatan Ramadhan, Idul Fitri dan Idul Adha. Dalam hal ini pemuda masjid sangat dibutuhkan. Secara umum pemuda masjid dapat memberikan dukungan dan berpartisipasi dalam mensukseskan berbagai program kegiatan masjid yang menjadi tanggung jawab pengurus masjid. Pemuda masjid merupakan organisasi di bawah naungan masjid yang ruang lingkup kerjanya adalah para remaja yang mendukung program kerja yang berkaitan dengan masjid. Organisasi pemuda masjid merupakan salah satu langkah dakwah Islam bagi masyarakat pada umumnya dan bagi pemuda khususnya dalam proses pendidikan Islam yang diperoleh dari kegiatan pembinaan. Dalam suatu organisasi tentunya terdapat tujuan yang ingin dicapai melalui pengorganisasian/pembagian peran dan fungsi dalam organisasi tersebut. Tujuan organisasi (ultimate goals) pemuda masjid yang ingin dicapai harus selaras dengan substansi penciptaan manusia di muka bumi dan selaras dengan tujuan pendidikan Islam itu sendiri yaitu hanya beribadah kepada Allah (hamba Allah), sebagai khalifah dan memperoleh kemakmuran dan kebahagiaan hidup di dunia. dan di akhirat.

Pemuda masjid adalah organisasi dakwah Islam yang mengkhususkan diri dalam pembinaan pemuda muslim melalui masjid. Organisasi ini berperan aktif dalam melaksanakan dakwah Islam secara luas, disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang sesuai dengan masyarakat sekitar.

Dakwah dilakukan dengan berbagai cara seperti dengan cara berbicara, dan perbuatan. Kegiatan bakti sosial, membersihkan lingkungan, membantu korban bencana alam, kumpul keluarga untuk jamaah masjid, kunjungan ke pesantren dan lain sebagainya merupakan contoh dakwah sosial dalam bentuk ibadah. Adapun secara lisan melalui kajian agama.

Jenis-jenis kegiatan masjid tidak terlepas dari ruang lingkup masjid yang sejalan dengan visi dan misi pemuda masjid yang berperan aktif dalam memakmurkan masjid dengan berbagai kegiatan keagamaan sehingga kehadiran pemuda masjid memberikan kesan positif bagi masyarakat.

masyarakat sekitar dan menjadi panutan bagi pemuda lainnya untuk bergabung bersama. bersama memakmurkan masjid.

Pemuda masjid merupakan bagian dari organisasi sosial. Dalam hal ini keberadaan pemuda masjid dan masyarakat tidak dapat dipisahkan. Dalam lingkungan masyarakat muncul berbagai permasalahan dan disitulah peran kehadiran pemuda masjid tidak lepas dari tugas dan tanggung jawab pemuda masjid untuk membantu memberikan solusi. Selain itu, berbagai program kegiatan remaja masjid perlu mendapat pendampingan dan dukungan dari masyarakat agar dapat terlaksana dengan lancar dan kondusif.

Sedangkan menurut Moh E Ayub dkk faktor-faktor di atas oleh pemuda masjid perlu diatasi dengan melakukan langkah-langkah antara lain: 1) Melakukan kegiatan di masyarakat, agar pemuda masjid dikenal oleh masyarakat harus berpartisipasi aktif dalam melaksanakan kegiatan yang melibatkan masyarakat, baik untuk masyarakat secara umum maupun secara khusus untuk lingkup kepemudaan. Olah raga, kesenian, bakti sosial, pemberantasan buta huruf Al-Qur'an, santunan dan beasiswa anak yatim, dan sebagainya merupakan bentuk-bentuk kegiatan yang dapat dirasakan manfaatnya secara langsung oleh masyarakat. 2) Berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan, pemuda masjid perlu ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan di masyarakat. Misalnya terlibat dalam bakti sosial membersihkan lingkungan, lomba olah raga dan seni budaya, pembangunan sarana keamanan dan lain-lain. Sehingga kemajuan dan keberadaan mereka diketahui, citra pemuda masjid di masyarakat terangkat, dan pandangan negatif terhadap mereka hilang. 3) Mengajak masyarakat ke masjid, dalam melaksanakan berbagai kegiatan di masjid hendaknya pemuda masjid mengajak masyarakat sekitar untuk ikut serta dalam kegiatan tersebut. Ajakan ini secara simbolis berfungsi sebagai eksistensi sebagai organisasi yang bergerak di ranah kegiatan masjid. Sehingga kerjasama pemuda masjid dengan masyarakat terjalin dengan baik. 4) Dialog dengan masyarakat, mengadakan dialog atau interaksi dengan masyarakat sangat bermanfaat untuk menumbuhkan saling pengertian. Pemuda masjid dapat memperkenalkan dan menjelaskan keberadaan dan program kegiatannya baik di masjid maupun di masyarakat.

Memakmurkan masjid memiliki arti yang sangat luas, yaitu terselenggaranya berbagai kegiatan yang bersifat ibadah mahdhah (perbuatan yang telah ditetapkan syarat dan rukunnya), hubungan dengan Allah (hablumminallah), serta hubungan antarmanusia (hablumminannass) yang bertujuan meningkatkan keimanan dan ketakwaan, kecerdasan dan kesejahteraan. jasmani, rohani, ekonomi dan sosial.

Bimbingan membaca dan menafsirkan Al-Qur'an, kajian kitab, pelatihan (training), kuliah umum, keterampilan berorganisasi dan sebagainya. Mendukung Kegiatan Takmir Masjid Sebagai organisasi takmir masjid, pemuda masjid harus mendukung program dan kegiatan intinya. Dalam melaksanakan kegiatan tertentu, seperti shalat jumat, mengadakan kegiatan Ramadhan, Idul Fitri dan Idul Adha dan lain sebagainya. Selain bermanfaat, kegiatan ini juga merupakan kegiatan yang sangat diperlukan di masyarakat nyata. Secara umum pemuda masjid dapat memberikan dukungan dalam berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawab takmir masjid, antara lain: Menyiapkan sarana sholat berjamaah dan sholat khusus seperti sholat gerhana matahari, gerhana bulan, Idul Fitri dan Idul Adha, mengatur jadwal dan menghubungi khatib jumat, Idul Fitri, dan Idul Adha, menjadi panitia kegiatan masjid, melaksanakan pengumpulan dan pendistribusian zakat, menjadi pelaksana penggalangan dana, memberikan masukan yang dianggap perlu kepada takmir masjid.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua Pemuda Masjid An-Nuur dan hasil penelitian dapat diketahui bahwa terdapat faktor pendukung Pemuda Masjid An-Nuur yaitu: 1) Sumber dana yang dimiliki Pemuda Masjid An-Nuur Masjid An-Nuur berasal dari Badan Kemakmuran Masjid, walaupun jumlahnya tidak banyak, dari anggota infak, dan donatur di Desa Damai, pelaksanaan kegiatannya sangat didukung dengan segala fasilitas yang ada dalam hal ini bisa menjadi kekuatan sekaligus sebagai pendukung kegiatan Pemuda Masjid An-Nuur dalam menjalankan peran dan gerakannya, 2) Latar belakang anggota sangat beragam, mulai dari pelajar dan mahasiswa, sehingga mempengaruhi kualitas sumber daya manusia dan organisasi berjalan dengan baik, 3) Antusiasme anggota yang luar biasa dalam memakmurkan Masjid An-Nuur, menjadi modal dasar bagi perkembangan organisasi Pemuda Masjid An-Nuur ke depan.

Dan berikut faktor penghambatnya yaitu: 1) Kesibukan sebagian pengurus yang masih disibukkan dengan belajar, menuntut ilmu, bekerja, berdagang dan sebagainya menjadi penghambat pelaksanaan program kegiatan pemuda masjid. 2) Beberapa pengurus RM An-Nuur kurang aktif sehingga pelaksanaan kegiatan di masjid terhambat, kegiatan Pemuda Masjid An-Nuur dianggap tidak begitu penting atau tidak menjadi prioritas sehingga ketika ada kegiatan dari Pemuda Masjid An-Nuur terkadang bentrok dengan kegiatan lain di luar, 3) Jarak Masjid An-Nuur dengan rumah anggota dekat dan ada juga yang jauh, yang terkadang menjadi kendala bagi anggota yang tinggal jauh dari masjid, karena mereka membutuhkan biaya transportasi untuk sampai ke masjid.

Dari pemaparan kegiatan-kegiatan tersebut di atas, menurut pendapat penulis pada dasarnya setiap kegiatan yang bercorak sosial, ekonomi,

pendidikan, dan kesejahteraan sosial, serta meningkatkan taraf hidup masyarakat untuk mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan. makhluk hidup baik jasmani maupun rohani adalah dakwah bil hal atau dakwah untuk pembangunan. Karena Islam adalah agama dakwah, di dalamnya terdapat upaya menyebarkan kebenaran dan mengajak umat Islam dan umat manusia sebagai kewajiban suci agar kebenaran terwujud dalam pikiran, perkataan dan perbuatan. Artinya dakwah adalah kegiatan mengajak manusia untuk memasuki jalan Allah SWT. secara utuh (kaffah) untuk mewujudkan ajaran Islam menjadi kenyataan dalam kehidupan pribadi, keluarga, kelompok dan masyarakat. Fungsi atau peran pemuda masjid tidak hanya untuk memakmurkan masjid tetapi juga berpartisipasi sebagai pendukung kegiatan yang dilakukan oleh pengurus masjid. Dakwah dan Pemuda Sosial di masjid adalah organisasi dakwah Islam yang mengkhususkan diri pada pemuda muslim melalui masjid. Organisasi ini ikut aktif mendakwahkan Islam secara luas, disesuaikan dengan keadaan yang melingkupinya.

Kegiatan dakwah tagihan lisan, konosemen, konosemen qalam dan sebagainya dapat dilaksanakan dengan baik oleh pengurus dan anggotanya. Pemuda masjid dalam melakukan kegiatan tersebut tidak hanya terbatas pada bidang kepemudaan tetapi juga melakukan kegiatan yang menyentuh masyarakat luas, seperti bakti sosial, pembersihan lingkungan, membantu korban bencana alam dan lain-lain, yang kesemuanya merupakan contoh da'wah kegiatan yang dilakukan pemuda masjid. dan mereka dapat bekerja sama dengan para takmir masjid dalam mewujudkan kegiatan kemasyarakatan tersebut. Pemuda masjid dalam menjalankan fungsinya tidak hanya berdakwah secara lisan tetapi mengajak masyarakat dengan memberikan contoh yang baik seperti membantu korban bencana, bakti sosial dan sebagainya dan dakwah ini disebut dakwah bil hal (dengan perbuatan). Setiap organisasi atau lembaga tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan dalam menjalankan fungsi dan perannya. Begitu juga dengan Pemuda Masjid An-Nuur sebagai organisasi pemberdayaan pemuda dan kesejahteraan masjid yang tentunya memiliki faktor pendorong dan penghambat dalam menjalankan peran, dan geraknya, baik dari pengurus, masyarakat dan sebagainya.

## **KESIMPULAN**

Peran pemuda masjid dalam meningkatkan dakwah melalui kegiatan pengajian pagi minggu yang merupakan kegiatan rutin bulanan yang diadakan oleh Pemuda Masjid An-Nuur. Kegiatan Silaturahmi Pemuda Masjid An-Nuur yang merupakan kegiatan rutin mingguan yang diselenggarakan oleh Pemuda

Masjid An-Nuur yang dilaksanakan seminggu sekali. Memakmurkan masjid, regenerasi umat, pembinaan pemuda muslim, dan mendukung kegiatan takmir masjid. Kegiatan rutin pemuda masjid merupakan syarat yang sangat penting untuk dimiliki dalam perannya sebagai pemuda masjid dan meningkatkan dakwah.

Faktor pendukung dan penghambat pemuda Masjid An-Nur dalam meningkatkan dakwah adalah faktor pendukung, adanya dukungan dana dari BKM masyarakat sekitar, segala fasilitas yang dibutuhkan pemuda Masjid didukung penuh oleh BKM, beragam anggota dari kalangan pelajar, mahasiswa, antusiasme luar biasa dari pemuda anggota masjid.

Sedangkan faktor penghambatnya adalah ada anggota yang sibuk sekolah, kuliah, dan bekerja, ada beberapa anggota yang kurang aktif dalam jabatannya, ada agenda lain yang diluar agenda pemuda Masjid An-Nuur, dan jarak tempuh yang jauh. ke mesjid jauh.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad Yani. (2016). *Panduan Memakmurkan Masjid Kajian Praktis Bagi Aktivis Masjid*. Jakarta: LPPD Kahiru Ummah.
- Ahmad., Muhsin., Kamaludiningrat. (2010). *Meningkatkan Peran Dan Fungsi Remaja Masjid Dalam Dakwah Dan Pembinaan Masyarakat Madani Beriman Dan Bertaqwa*. Yogyakarta: Jurnal Ulama.
- Arif Furchan. (2005). *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Asadulah Al-Faruq. (2010). *Mengelola dan Memakmurkan Masjid*. Solo: Pustaka Arafah.
- Ghazali., Darussalam. (1996). *Dinamika Ilmu Dakwah Islamiyah*. Malaysia: Nur Siaga SDN BHD Cet I.
- Moh. E Ayub., Muhsin MK., & Ramlan Mardjoned. (1996). *Manajemen Masjid*. Jakarta: Gema Insani.
- Lexy. J. Moleong. (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Siswanto. (2005). *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*. Jakarta: Pustaka Al Kautsar.

# **Dakwatussifa: Journal of Da'wah and Communication**

**Volume 2 Nomor 1 (2023) 41-50 E-ISSN 2829-8012**

**DOI: 10.56146/dakwatussifa.v2i1.78**